

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keputusan investasi adalah keputusan yang dimana mengarah pada pemberian solusi terhadap masalah besarnya investasi dan pemilihan jenis investasi yang akan dilakukan berdasarkan hasil yang besar dengan risiko yang kecil (E. W. D. Sari & Subardjo, 2018). Tujuan dari keputusan investasi adalah memperoleh keuntungan yang tinggi dengan risiko tertentu dimana diharapkan juga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memperoleh kepercayaan dari calon investor. Investor yang rasional akan melakukan analisis di dalam proses pengambilan keputusan investasi dimana analisis tersebut diambil dari laporan keuangan perusahaan serta evaluasi kinerja perusahaan untuk memberikan keputusan yang optimal (Puspitaningtyas, 2013). Keputusan investasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis *capital budgeting*. Selain analisis *capital budgeting*, seorang investor juga dapat mengambil keputusan melalui kinerja keuangan perusahaan.

Di era pandemi Covid-19, banyak sektor-sektor ekonomi yang lumpuh karena mengalami kerugian yang luar biasa akibat dari penurunan pendapatan. Dikutip dari Mutia Fauzia (2020) bahwa hasil survei dampak pandemi yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) kepada 34.559 pelaku usaha menjelaskan bahwa 82,55 persen pelaku usaha yang disurvei mengalami penurunan pendapatan. Namun, ada beberapa perusahaan yang mengaku

pendapatannya tak terdampak oleh pandemi bahkan mampu berkembang di masa pandemi (Rohmah, 2021). Salah satunya adalah Pabrik Gula Kremboong.

Pabrik Gula Kremboong adalah unit Pabrik Gula dari PT Perkebunan Nusantara X yang juga merupakan salah satu Pabrik Gula tertua di Indonesia yang didirikan pada tahun 1847. Produk utama dari Pabrik Gula Kremboong adalah gula kristal putih serta produk sampingan yang dihasilkan adalah tetes dan blotong. Pabrik Gula Kremboong dipimpin oleh *General Manager* dengan dibantu oleh lima Manajer yaitu Manajer *Quality Assurance* dan Sistem Manajemen, Manajer Keuangan dan Umum, Manajer Instalasi, Manajer Pengolahan, dan Manajer Tanaman.

Peningkatan kapasitas giling Pabrik Gula Kremboong menjadi 2.500 TCD disesuaikan dengan kondisi mesin maupun peralatan yang ada di Pabrik. Namun, terdapat beberapa alasan yang membatasi kapasitas giling salah satunya adalah umur teknis mesin yang terbilang tua karena sebagian besar mesin Pabrik Gula Kremboong merupakan peninggalan Belanda. Produksi gula Pabrik Gula Kremboong pada tahun 2009 sempat mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dimana salah satu penyebabnya adalah tingginya biaya penyusutan dan perawatan yang tinggi dengan kualitas giling yang rendah. Namun, Pabrik Gula Kremboong masih bisa bangkit kembali dengan adanya salah satu program revitalisasi Pabrik Gula yaitu merestrukturisasi atau pengadaan mesin Pabrik Gula.

Bagian struktur organisasi yang menangani hal ini di Pabrik Gula Kremboong adalah bagian Instalasi. Bagian Instalasi akan melakukan pengecekan

pada mesin dan instalasi pada bulan Desember hingga bulan Maret. Ketika bagian Instalasi menemukan mesin dan instalasi yang rusak atau umur teknis mesin yang akan habis, bagian ini akan dihadapkan pada dua pilihan yaitu tetap memperbaiki dan merawat mesin atau melakukan pengadaan mesin yang baru. Sebelum melakukan dua hal tersebut, bagian Instalasi perlu menghubungi bagian Keuangan dan Umum mengenai jumlah anggaran yang tersedia. Ketika anggaran yang tersedia hanya cukup untuk merawat dan memperbaiki mesin, maka bagian Instalasi tidak bisa melakukan pengadaan mesin yang baru dan tentu saja hal itu juga menimbulkan dampak negatif yaitu biaya yang dikeluarkan untuk merawat dan memperbaiki mesin terbilang cukup banyak karena dilakukan secara bertahap atau beberapa kali.

Namun, ketika anggaran yang tersedia cukup untuk melakukan pengadaan mesin dan instalasi baru, maka bagian Keuangan dan Umum juga perlu memperhatikan apakah dengan melakukan investasi melalui pengadaan mesin baru akan menguntungkan atau justru menimbulkan kerugian bagi Pabrik Gula Kremboong. Dengan adanya analisis *capital budgeting* serta penilaian kinerja keuangan perusahaan, Pabrik Gula Kremboong dapat memperkirakan apakah investasi pengadaan mesin dan instalasi layak atau tidak sehingga dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori sinyal (*signalling theory*). Teori sinyal mencermati apa yang akan terjadi jika sinyal diisyaratkan tidak sepenuhnya meyakinkan atau seberapa besar ketidakyakinan dapat ditoleransi sebelum sinyal tersebut menjadi tidak bermakna. Teori sinyal yang

dimaksudkan dalam literatur ekonomi dan keuangan adalah mengungkapkan bukti bahwa pihak-pihak di dalam lingkungan perusahaan memiliki informasi yang lebih bagus tentang prospek masa depan dan kondisi perusahaan dibandingkan dengan pihak luar (Gumanti, 2009).

Analisis *capital budgeting* adalah sebuah metode atau cara yang digunakan untuk mengidentifikasi dan atau menganalisis kelayakan suatu investasi atau sebuah proyek dalam jangka waktu yang panjang dimana diharapkan nantinya menghasilkan laba di masa mendatang (Peterson & Fabozzi, 2002). Analisis *capital budgeting* ini akan membantu perusahaan dan para investor dalam penanaman modal dimana untuk keperluan investasi salah satunya adalah aktiva tetap. Selain itu, analisis *capital budgeting* ini membantu perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan dari pemegang saham sehingga tujuan dari perusahaan itu sendiri akan tercapai dan sebagai alat pengambilan keputusan investasi. Analisis *capital budgeting* memiliki beberapa kriteria yang dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan investasi diantaranya *Payback Period* (PP), *Profitability Index* (PI), *Net Present Value* (NPV), dan *Internal Rate of Return* (IRR).

Payback Period (PP) adalah periode atau jangka waktu yang diperlukan untuk menutup kembali pengeluaran investasi atau *initial investment* (Dian, 2012). *Payback Period* digunakan untuk mengetahui berapa lama jangka waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan dana yang diinvestasikan pada suatu proyek perusahaan (Syahyunan, 2015).

Profitability Index (PI) adalah suatu metode dimana prosentase dari aktiva nilai penerimaan bersih sekarang dengan nilai investasi yang dikeluarkan selama masa investasi (Primyastanto, 2016). *Profitability index* dapat dihasilkan dengan membagi nilai kas bersih perusahaan yang telah didiskonto dengan nilai investasi awal.

Net Present Value (NPV) adalah metode yang digunakan untuk mengetahui nilai kas atau aset saat ini dan disertakan dari nilai kas di masa depan (Al Farisi & Syifa, 2021). NPV juga didefinisikan sebagai selisih suatu pengeluaran dan pemasukan yang telah diperkirakan di masa depan, tetapi didiskon pada saat ini untuk alat pertimbangan menentukan keputusan dalam menjalankan investasi.

Internal Rate of Return (IRR) adalah tingkat *discount rate* dengan arus kas bersih di masa depan dengan pengeluaran kas awal (Al Amin & Perdana, n.d.). IRR digunakan untuk mencari tingkat bunga yang dimana menyamakan nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan di masa depan dengan mengeluarkan investasi awal (Umar, 2005).

Kinerja perusahaan adalah tampilan keadaan secara utuh atas suatu perusahaan pada periode tertentu, dimana merupakan hasil yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki (Galib & Hidayat, 2018). Kinerja perusahaan dinilai melalui laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, nantinya akan dihitung sejumlah rasio keuangan sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan dan hasil penilaian tersebut akan dijadikan sebagai pengambilan keputusan atau kesimpulan

oleh seorang investor. Kinerja keuangan perusahaan juga memiliki kriteria seperti *Return On Investment* (ROI).

Return On Investment (ROI) adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Dengan menggunakan rasio ini, dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan (Kasmir, 2014).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis *Capital Budgeting* dan Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Kasus Pada Pabrik Gula Kremboong (Pengadaan Mesin dan Instalasi Tahun Anggaran 2023)**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan investasi Pabrik Gula Kremboong berdasarkan analisis *capital budgeting* dengan menggunakan metode *Payback Period* (PP), *Profitability Index* (PI), *Net Present Value* (NPV), dan *Internal Rate of Return* (IRR)?
2. Bagaimana kelayakan investasi Pabrik Gula Kremboong berdasarkan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Return On Investment* (ROI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kelayakan investasi Pabrik Gula Kremboong menggunakan analisis *capital budgeting* dengan metode *Payback Period* (PP), *Profitability Index* (PI), *Net Present Value* (NPV), dan *Internal Rate of Return* (IRR).
2. Menganalisis kelayakan investasi Pabrik Gula Kremboong menggunakan kinerja keuangan perusahaan dengan metode *Return On Investment* (ROI).

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian tersebut, maka dapat diperoleh manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengetahui dan menambah wawasan serta pengetahuan mengenai metode atau teknik yang digunakan dalam analisis *capital budgeting* dan dapat diaplikasikan selama kuliah dalam bentuk teori. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak Pabrik Gula Kremboong tentang pentingnya melakukan analisis *capital budgeting* dan kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya berkaitan dengan penilaian terhadap suatu perencanaan investasi pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dan dasar untuk melakukan pengembangan penelitian lebih lanjut lagi mengenai metode analisis *capital budgeting* dan kinerja keuangan perusahaan bagi perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini secara menyeluruh disusun dalam lima bab serta diuraikan dalam beberapa subbab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi untuk memudahkan pembaca memahami alur penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini terdiri atas kajian pustaka dari penelitian terdahulu dimana memunculkan landasan teori dan menjadi kerangka pemikiran peneliti dalam menjelaskan temuan dan analisis hasil penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan prosedur peneliti untuk melakukan penelitian serta hasil dari pengolahan data dan analisis yang dilakukan dengan menggunakan data perencanaan investasi serta proyeksi dan asumsi-asumsi pada tahun anggaran

2023. Perhitungan yang akan dilakukan menggunakan analisis *capital budgeting* dengan kriteria *Payback Period* (PP), *Profitability Index* (PI), *Net Present Value* (NPV), dan *Internal Rate of Return* (IRR) serta kinerja keuangan perusahaan dengan kriteria *Return On Investment* (ROI).

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian yang terdiri atas profil dan sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, standar operasional perusahaan, hasil wawancara serta analisis data menggunakan analisis *capital budgeting* yang terdiri dari metode *Payback Period* (PP), *Profitability Index* (PI), *Net Present Value* (NPV), dan *Internal Rate of Return* (IRR) serta analisis kinerja keuangan perusahaan dengan metode *Return On Investment* (ROI).

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang berkaitan dengan penelitian ini.